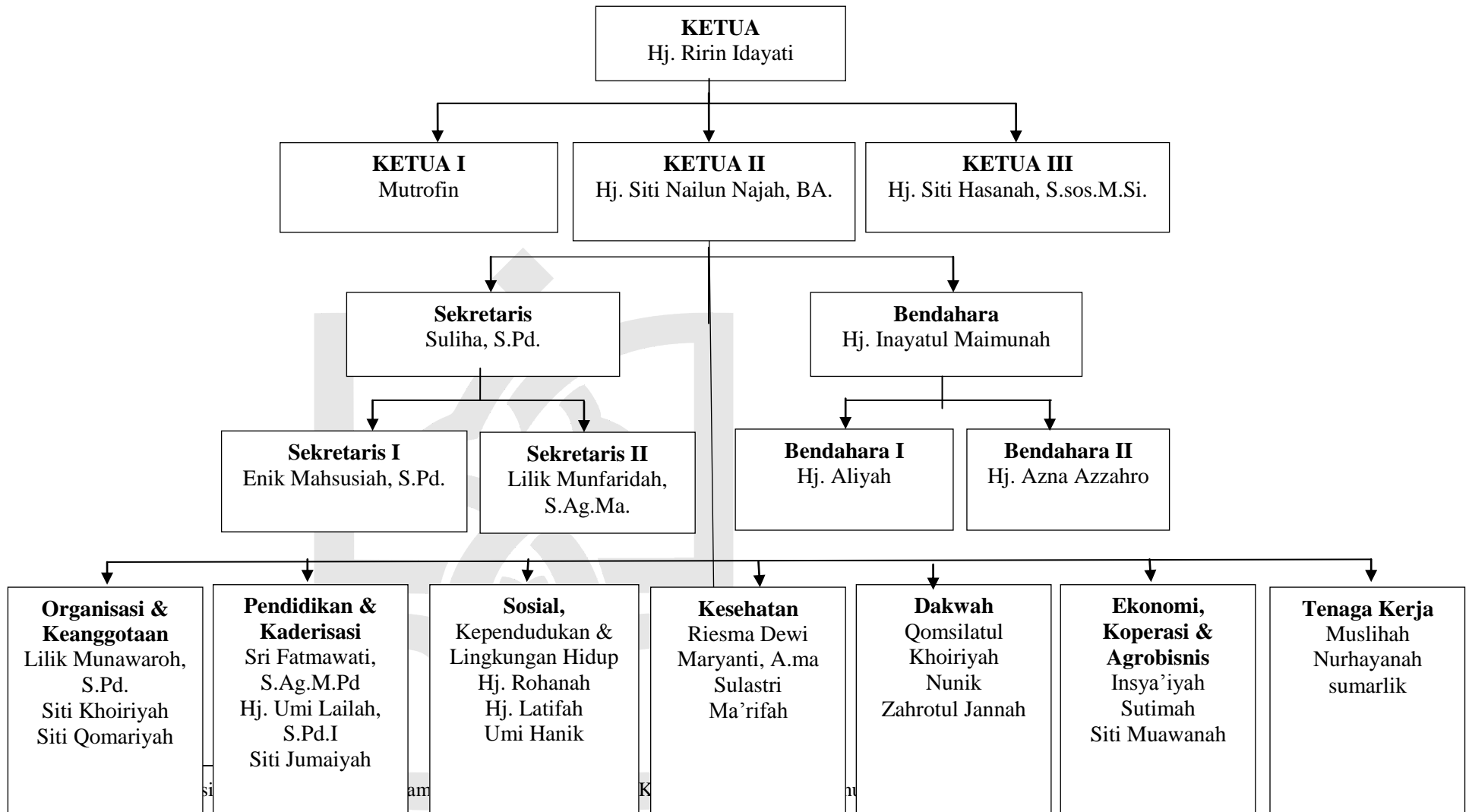


3. Susunan Pengurus Pimpinan Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember.²



4. Jadwal Kegiatan Bidang Pendidikan dan Kaderisasi Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember³

Tabel 5.1

NO	TANGGAL	NAMA KEGIATAN	PENYELENGGARA	TEMPAT
1.	16 Juni 2010	Rapat pengurus dalam rangka melengkapi kepengurusan Yayasan	YPM NU Nabawi Cab. Kencong	TK DM 30 Tanjung Sari
2.	17 Oktober 2010	Rapat Koordinasi Pengurus (Program Kerja)	YPM NU Nabawi Cab. Kencong	Di Rumah Ibu Sri Fatmawati
3.	11 Nopember 2010	Rapat Gabungan dengan pengurus IGTKM NU (Sinergitas Program Kerja)	YPM NU Nabawi Cab. Kencong	Di Gedung Madin Nurul Karomah Umbulsari
4.	04 Desember 2010	Rapat dengan pengurus Rt. NU Pondok Waluh Kencong (Pendirian TK Baitur Rohman)	Ketua YPM NU dan Ketua PC Muslimat NU	Dirumah Bpk. Taufik Peng. Rt. NU Pondok Waluh
5.	02 April 2011	Pembentukan Pengurus Himpunan PAUD	YPM NU dan IGTKM NU	Di Gedung Madin

³ Dokumentasi Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember, 23 Mei 2016

		Muslimat NU Kencong		Nurul Karomah Umbulsari
6.	13 Juni 2011	Keputusan ttg Penetapan Kelembagaan TK	YPM NU	Dirumah Ibu Sri Fatmawati
7.	15 Juni 2011	Pengajuan Proposal BOP untuk 4 Lembaga TK	YPM NU dan Lembaga TK	DISPENDIK Kab.Jember
8.	03 Juli 2011	Sosialisasi Program PAUDNI dan Persiapan Akreditasi	YPM NU, Bidang Pendidikan, LP Ma'arif Wilayah Jatim	Di Gedung SW PTPN XII Gunungsari Kencong
9.	13 - 18 Juli 2011	Mengikuti Kongres PP Muslimat NU Di Lampung	PP Muslimat NU	Di Gedung Asrama Haji Kota Bandar Lampung
10.	30 September 2011	Pemberian Rekomendasi BOP	YPM NU	DISPEKDIK Jember
11.	25 Oktober 2011	Penetapan Kelembagaan KB untuk 4 Lembaga	YPM NU	Kortan Kencong
12.	22 Juni 2012	Pengajuan perpanjangan Ijin Operasional 14 Lembaga di Kortan	YPM NU	Kortan Puger

		Puger		
13.	09 Juli 2012	Perubahan Akte Notaris TK DM II Jambearum	YPM NU	TK DM II Jambearum
14.	27 Pebruari 2013	Rapat Koordinasi dengan Pengelola TK Hayatul Ulum Kepanjen Gumukmas	YPM NU dan TK Hayatul Ulum	Dirumah Ibu Sri Fatmawati
15.	18 Maret 2013	Rekomendasi Perubahan/Mutasi TK Hayatul Ulum ke TK Al Hikmah Gumukmas	YPM NU	Kepanjen Gumukmas
16.	April 2013	Turba Ke Kortan-kortan Se Cabang Kencong	YPM NU dan Bidang Pendidikan	5 Kortan
17.	02-05 Juli 2013	Pelatihan Pengembangan Penyelenggaraan TK	Dinas P dan K propinsi Jatim	Hotel Villa Delvia Batu Malang
18.	28 Mei-01 Juni 2014	Mukernas ke V YPM NU Nabawi Pusat	YPM NU dan PC Muslimat NU	Asrama haji Pondok Gede Jakarta
19.	25 September	Pemberian Tugas Kepala TK Siti	YPM NU	Jatiagung

	2014	Khodijah 26 Jatiagung Gumukmas		Gumukmas
20.	11 Oktober 2014	Pelatihan dan Konsolidasi YPM NU Se Jawa Timur	YPM NU,PC Muslimat NU,IGTKMNU,IPTKM NU	Gedung PW NU Jawa Timur di Surabaya
21.	28-29 Januari 2015	Konsolidasi YPM NU Se jawa Timur	YPM NU Wilayah Jawa Timur	Balai Latihan Kerja Luar Negri Singosari Malang

5. Jadwal Kegiatan Bidang Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember⁴

Tabel 5.2

Tanggal	Keterangan
----------------	-------------------

⁴ Dokumentasi Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember, 23 Mei 2016

12-01-2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sema'an Al-Qur'an di Ancab Jombang Padomasan
26-03-2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sema'an Al-Qur'an di Ancab Umbulsari
29-03-2012	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadiri Hidmad dan IHMNU wilayah Jatim sekaligus HARLAH Muslimat NU di Sukolilo
24-06-2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan Hotmil Qur'an di Grenden Puger Hafidhoh yang hadir 10 orang
13 s/d 18-06-2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti Kongres Muslimat di Lampung Bandar Jaya
03-09-2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sema'an Al-Qur'an di Gumukmas dihadiri oleh 11 orang hafidhoh
27-11-2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan sema'an Al-Qur'an di Kencong di hadiri oeh 11 orang hafidhoh
23 s/d 24-11-2012	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti Hidmad NU II dan IHMNU II PP H. Samsul Arifin Kabupaten Pasuruan
23-01-2013	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti rapat 3 komponen di PTP Gunung Sari Kencong

05-02-2013	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti rutin IHMNU di Masjid Al-falah Wonorejo
07-05-2013	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadiri Anjang sana Cabang Muslimat di Wonorejo
29-04-2013	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadiri Anjang sana Muslimat Cabang di Gumukmas
27-05-2013	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadiri Halal Bihalal Muslimat Cabang di TK Puger
24-09-2013	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti Anjang sana Muslimat Cabang di Ngampelrejo
21-10-2013	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti rutin IHMNU di Wonorejo
23-12-2013	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan Sema'an Al-Qur'an di Gumukmas
30-12-2013	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadiri rutin IHMNU di Masjid Wonorejo
4 s/d 5-01-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti rutin HIDMAD dan IHM Jatim di Madiun
27-01-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti Anjang sana Cabang di Mlokorejo Ancab Puger
31-03-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan pelatihan Dakwah yang di ikuti oleh semua ranting secabang

	Kencong, bertempat di SMP Ma'arif Jombang
02-06-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan Sema'an Al-Qur'an di Mojosari Puger. Di hadiri oleh 10 Hafidhoh
15 s/d 16-06-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti rutin HIDMAD dan IHMNU di wilayah Jatim di Sidoarjo
26-10-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan rutin Sema'an Al-Qur'an di Wringinsari Jombang dihadiri oleh 11 orang Hafidhod
18-08-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan rutin Khotmil Qur'an di Masjid Wonorejo di hadiri oleh 7 orang Hafidhoh
03-12-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan rutin Khotmil Qur'an di Tembokrejo Gumukmas di hadiri oleh 14 orang Hafidhoh

IAIN JEMBER

B. Penyajian dan Analisis Data

Setiap penelitian haruslah disertai dengan penyajian data sebagai penguat, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan metode analisis data deskriptif interaktif sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Berikut ini penyajian dan analisis data masing - masing fokus.

1. Pemberdayaan Pendidikan Perempuan melalui Bidang Pendidikan dan Kaderisasi pada Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember

Pemberdayaan perempuan, dimana perempuan diharapkan memiliki peranan yang lebih kuat dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan. Oleh karena itu pemberdayaan terhadap perempuan secara individu, kelembagaan dan sistem (norma) yang mendukung eksistensi dan aktualisasi kemampuan diri perempuan sangat penting.

Pentingnya pemberdayaan perempuan melalui lembaga non formal semisal pengajian, pelatihan dan *workshop* adalah agar perempuan memiliki posisi strategis sebagai pendidikan spiritual dalam keluarga. Peningkatan kualitas pengetahuan dan ahklak perempuan akan berpengaruh secara signifikan terhadap pendidikan keluarga dan anak-anak. Terkait dengan hal tersebut Ririn Idayati selaku ketua Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember mengatakan bahwa:

“Pendidikan dan kaderisasi di Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember dalam struktural di satukan walaupun mempunyai peran yang berbeda, tetapi kedua peran ini saling berhubungan, jadi tidak bisa dipisahkan menurut saya, karena pendidikan dan kaderisasi ini harus berjalan sinergi. Secara tidak langsung

mengajarkan tentang ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk membentuk input kader-kader bangsa dalam hal ini ialah para perempuan, supaya menjadi seseorang yang memiliki SDM yang bagus. Kaderisasi bertujuan untuk mencari calon-calon pengganti kepemimpinan selanjutnya, artinya ibu-ibu Muslimat yang mempunyai loyalitas dalam kegiatan Muslimat NU Cabang Kencong Kabupaten Jember. Pemberdayaan pendidikan terdapat tiga sasaran didalamnya, yaitu kegiatan untuk anak-anak, untuk guru dan kepala sekolah dan untuk pengurusnya. Untuk pertemuan rutinnya (IGTKM) ditingkat cabang yaitu satu bulan sekali jatuh di Sabtu pertama, tujuan dari rutinannya ialah untuk peningkatan mutu pendidikan yang awalnya dari pendidik itu terkadang belum menempuh S1 dengan adanya bimbingan, pembinaan dan arahan, sehingga pendidik itu sendiri sadar untuk mengikuti kuliah kembali dan sampai saat ini dari guru-guru TK mencapai 75 orang dulu mencapai 100 orang, tapi untuk yang 25 orang tersebut sudah menempuh kuliah semua.”⁵

Hal yang sama terkait dengan pendidikan juga di paparkan oleh Sri Fatmawati, selaku ketua di bidang Pendidikan dan Kaderisasi Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember yang mengatakan:

“Berdasarkan *rakerwil* dari wilayah, yang saat itu kepemimpinannya dibawah naungan almarhumah bu Lukhis, hasilnya kami sampaikan ke pengurus Muslimat Kencong bahwa mulai tahun 2006 sudah mendapat pelimpahan wewenang dari lembaga pendidikan ma’arif (LPM) kepada yayasan pendidikan ma’arif (YPM) karena Muslimat sudah mempunyai yayasan sendiri, sebelum berdirinya yayasan pendidikan ma’arif (YPM) semua urusan pendidikan dilimpahkan ke lembaga pendidikan ma’arif (LPM). Jadi sejak tahun 2006 sudah ada kesepakatan bersama oleh lembaga pendidikan ma’arif (LPM) dengan yayasan pendidikan ma’arif (YPM) yang menaungi TK, RA, kelompok bermain dan TPQ, dengan jumlah 83 lembaga ditingkat TK dan RA serta 27 dikelompok bermain. sehingga lembaga pendidikan ma’arif (LPM) dengan yayasan pendidikan ma’arif (YPM) menjadi mitra kerja.”⁶

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Umi Lailah, sebagai anggota bidang pendidikan dan kaderisasi Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember, menyatakan bahwa:

⁵ Ririn Idayati, *Wawancara*, Kencong Kabupaten Jember, 29 Januari 2016

⁶ Sri Fatmawati, *Wawancara*, Kencong Kabupaten Jember, 30 Januari 2016

“Pendidikan dan kaderisasi di muslimat nu kencong itu mempunyai tujuan mengembangkan sumber daya manusia, dengan di gabungkan pendidikan dan kaderisasi karena untuk menilai kader-kader muslimat nu cabang kencong yang benar-benar berjuang untuk kemajuan muslimat nu cabang kencong. Tidak bisa di pungkiri yang namanya berorganisasi itu kana da yang loyaliyas, ada yang setengah, setengah ada yang cuma ikut nama, ada juga yang ikut tetapi tidak tahu apa-apa. Dengan adanya pendidikan dan kaderisasi diharapkan bisa memberikan tempat bagi ibu-ibu muslimat nu dalam mengikuti kegiatan-kegiatan, jadi yang sudah paham sama yang setengah-setengah dalam mengikuti muslimat nu cabang kencong bisa di pilah-pilah.⁷

Senada yang disampaikan oleh Siti Jumaiyah selaku anggota bidang pendidikan dan kaderisasi Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember, Siti Jumaiyah mengatakan bahwa:

“Pendidikan dan kaderisasi itu sebuah wadah untuk anggota muslimat nu yang mempunyai visi misi yang sama, maksudnya di kepengurusan muslimat nu ada beberapa bidang, yaitu bidang keorganisasian dan keanggotaan, bidang sosial kependudukan dan lingkungan hidup, bidang kesehatan, bidang dakwah, bidang ekonomi, dan bidang ketenaga kerjaan. Dari berbagi bidang itu mempunyai visi misi yang tentunya untuk memajukan muslimat nu di daerah kencong.⁸

Hal senada juga disampaikan oleh Suliha selaku anggota bidang pendidikan dan kaderisasi Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember, mengatakan bahwa:

“Dalam sebuah pendidikan mengarahkan kearah aswaja dengan mengenalkan bagaimana berakhlakul karimah dengan baik, mengerti tentang sejarahnya NU dan Muslimat NU yang sebenarnya dari lambangnya. Serta menjadikan anak-anak didik menjadi lebih cerdas.⁹

⁷ Umi Lailah, Wawancara. Kencong Kabupaten Jember, 30 Januari 2016

⁸ Siti Jumaiyah, Wawancara. Kencong Kabupaten Jember, 30 Januari 2016

⁹ Suliha, wawancara. Kencong Kabupaten Jember, 16 April 2016

Hasil paparan diatas menunjukkan pentingnya sebuah penekanan dalam ranah ke aswajaan, bagi anak-anak didik untuk menanamkan akhlak yang baik serta kecerdasan pengetahuan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dianalisis bahwa pemberdayaan pendidikan perempuan dikembangkan oleh beberapa kegiatan seperti pelatihan, *workshop* dan seminar. Tujuan dari acara tersebut diharapkan adanya peningkatan mutu pada pendidikan dan sumber daya manusia perempuan .

Workshop sebagai salah satu program pemberdayaan pendidikan perempuan ini merupakan program tahunan dari Pimpinan Cabang Muslimat NU Kencong Kabupaten Jember, sehingga dari segala pembiayaan ditanggung oleh Swadaya peserta, Kas IGTKMNU dan YPMNU. Oleh karena itu, Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten sebagai pelaksana.

Narasumber atau Tim pelatih yang mengisi *workshop* adalah Bapak Yasin Kabid TK/SD Kabupaten Jember, Bapak Nunung Kasi TK, Bapak Muhriyadi ketua IGTKI Kabupaten Jember dan pengurus YPM Kencong. Yang memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu anggota Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember, tentang agar kepala KB/TK/RA Muslimat NU menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Workshop ini berisi tentang, *pertama*, strategi membangun pengetahuan dan nilai karakter melalui APE (alat peraga edukatif) dan

media pembelajaran. Tim pemateri memberikan pengetahuan pada ibu kepala TK/PAUD/RA tentang bagaimana caranya membangun pengetahuan dan karakter siswa dengan APE. Misalnya ibu-ibu diajari bagaimana merangsang anak-anak untuk mengetahui alam sekitar lewat buku atau majalah bergambar. Selain itu memberi tugas untuk mewarnai gambar agar anak didik semakin tertarik dengan hal yang dipelajari. Pemilihan buku bergambar dengan keterangan tulisan agar anak tertarik karena biasanya anak-anak lebih suka buku yang bergambar (visual). Dan diberi tugas untuk membaca buku cerita bergambar agar anak didik berkarakter menjadi pembaca pemula.

Kedua, tentang karakter pendidik. Dalam dunia pendidikan seorang guru tidak hanya dituntut untuk memberikan ilmu pengetahuan semata seperti membaca dan menggambar, akan tetapi juga pendidikan karakter dengan memberi teladan pada peserta didik. Misalnya, berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai. Jadi diharapkan tidak terjadi hal-hal seperti guru bermain hp saat siswa sedang berdo'a atau tidak bercakap-cakap dengan guru yang lain saat berdo'a dimulai. Selain itu pendidik PAUD/TK/RA dituntut untuk telaten dalam mendidik anak-anak karena mereka masih dalam tahap pengenalan terhadap baca, hitung dan tulis. Oleh sebab itu, apabila ada peserta didik yang tidak cepat paham atau menangis saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, tidak boleh seorang guru memarahi atau memberikan sanksi fisik terhadap peserta didik karena karakter guru yang seperti itu tidak sesuai dengan nawacita

pendidikan berkarakter tanpa kekerasan fisik. Seharusnya kalau terjadi fenomena yang seperti itu, maka seorang pendidik harus telaten mengajari sampai mereka bisa tanpa memarahi atau memberikan sanksi fisik seperti mencubit.

Ketiga, manajemen kepala TK/PAUD/RA. Dalam hal ini pemateri memberikan pengetahuan tentang cara-cara mengelola internal sekolah seperti pengadaan, perawatan dan inventaris fasilitas sekolah. Serta membangun mitra yang baik dengan institusi lain maupun masyarakat secara luas. Para kepala TK/PAUD/RA dituntut inovatif dalam memikirkan desain pembelajaran yang disesuaikan dengan keberadaan lingkungan setempat. Selain itu, kepala TK/PAUD/RA aktif berkomunikasi atau menjalin hubungan dengan masyarakat setempat serta wali murid terkait pengelolaan sekolah karena dalam hal pengembangan pendidikan butuh *support* atau dukungan masyarakat.

Workshop ini diberikan kepada kepala TK/PAUD/RA perempuan se-Kecamatan Kencong yang tergabung dalam anggota Muslimat NU. Pada era sekarang perempuan tidak hanya melakukan pekerjaan domestik seperti memasak dan mencuci, akan tetapi sudah bisa *go public* seperti laki-laki pada umumnya. Oleh karena itu, juga harus ada pemberdayaan bagi perempuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal yang telah dilakukan oleh Muslimat NU Kencong ini bagian dari bagaimana seorang perempuan yang sudah menjadi kepala TK/PAUD/RA

ini bisa berdaya menjadi pendidik yang berkarakter serta bisa mengelola sekolah yang dipimpinnya.

2. Pemberdayaan Pendidikan Perempuan melalui Bidang Dakwah dan Pengembangan Masyarakat pada Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember

Dakwah adalah suatu proses penyampaian pesan keagamaan kepada umat manusia dari berbagai aspek kehidupan. Kehidupan manusia yang mencakup kehidupan material (*duniawi*) dan spiritual (*ukhrawi*) yang keduanya menggambarkan sifat *dialektik inheren* dari fenomena manusia sebagai hamba Allah SWT.

Tujuan dakwah sendiri untuk membentangkan jalan Allah SWT di atas bumi agar dilalui umat manusia, yang akan mengarahkan pada nilai-nilai untuk mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridloiNya. Terkait dengan hal tersebut peneliti mewawancarai Qomsilatul Khoiriyah, selaku ketua di bidang dakwah dan pengembangan masyarakat di Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember yang mengungkapkan bahwa:

”Kegiatan dakwah yang pertama adalah ikatan hajjah Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) untuk cabang kencong, kemudian yang kedua adalah membentuk ikatan alumni-alumni pesantren yang hafal al Qur’an yang telah pulang untuk direkrut kembali, yang jumlahnya kurang lebih dua puluhan. alumni-alumni tersebut berasal dari pondok pesantren banyuwangi, dari sidoarjo dan dari malang. hafidhoh tersebut sudah lancar untuk membaca serta menghafal al Qur’annya karena selain ditampilkan di anak cabang setiap bulan sekali mengadakan pertemuan, jadi ada pembagian tugas si A membaca jus 1-2 dan si B membaca jus 3-4 dan seterusnya. Kemudian setelah hafidhoh juga ada bagian saritilawah, jadi apa yang sudah dibaca itu dijelaskan dari beberapa ayat untuk disampaikan kesimpulannya. terus juga diadakan shalat berjama’ah kemudian disambung dengan istighosah bersama setelah itu pulang. Bagian Khitmat (himpunan daiyah muslimat dan fatayat) juga mengikuti

pertemuan disamping dicabang juga dianak cabang untuk meningkatkan sumber daya manusia nya.”¹⁰

Begitu juga disampaikan oleh Nunik, selaku anggota bidang dakwah dan pengembangan masyarakat Muslimat Nahdlatul Ulama (NU)

Cabang Kencong Kabupaten Jember, Nunik mengatakan:

“Dalam kegiatan dakwah lebih mengutamakan si’ar Islam yang kembali pada ahlussunah wal jama’ah (aswaja).”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dianalisis bahwa kegiatan dakwah yang dilakukan Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) berupa, kegiatan membaca dan mengkaji al-Qur’an. Dalam hal ini, para perempuan membaca al-Qur’an dengan pembagian juz masing-masing kemudian perempuan yang sudah hafidz menjelaskan arti dan maksud ayat yang telah dibaca. Jadi dalam majelis ini mengajarkan kepada anggota Muslimat agar memahami isi ayat al-Qur’an agar perintah dan larangan tuhan bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini juga merupakan salah satu cara untuk mengembangkan nilai-nilai yang dapat mengarahkan pada jalan Allah SWT, berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam al-Qur’an. Selain itu kegiatan dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan

¹⁰ Qomsilatul Khoiriyah, Wawancara. Kencong Kabupaten Jember, 30 Januari 2016

¹¹ Nunuk, Wawancara. Kencong Kabupaten Jember, 16 April 2016

sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang akan diungkapkan dari lapangan.

1. Pemberdayaan Pendidikan Perempuan melalui Bidang Pendidikan dan Kaderisasi pada Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember.

Pendidikan merupakan salah satu langkah nyata yang dilakukan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember untuk mendobrak ketertinggalan atau keterbelakangan perempuan. Bentuk kegiatan dalam bidang pendidikan dan kaderisasi yang dilakukan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember adalah pendidikan formal dan non formal, dengan target sasaran yaitu para perempuan dan anak-anak.

Pendidikan formal diwujudkan dengan membangun pendidikan pra sekolah (PAUD/KB/TA/RA/TPQ, TPA). Pendidikan pra sekolah merupakan bentuk upaya mempersiapkan anak didik (SD/MI) dalam menghadapi pendidikan akademis.

Adapun pendidikan non formal yang dilaksanakan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember adalah dengan mengadakan *workshop* strategi membangun pengetahuan dan nilai karakter melalui APE (alat peraga edukatif) dan media pembelajaran, karakter pendidik dan manajemen kepala TK/PAUD/RA. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kinerja kepala TK/PAUD/RA Muslimat NU Cabang Kencong untuk dapat mengimplementasikan pengembangan program peningkatan kinerja kepala TK/PAUD/RA. Memberi pembekalan ilmu pengetahuan kepada kaum

perempuan, karena dengan pengetahuan yang kuat maka seorang perempuan akan memiliki pondasi yang kuat pula dalam menjalankan tanggung jawab dan haknya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Temuan-temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Umiarso sebagai berikut:

Bahwa pendidikan adalah usaha untuk membentuk manusia yang berkualitas secara *lahiriyah dan bathiniyah*. Secara *lahiriyah* pendidikan menjadikan manusia bermanfaat bagi dirinya dan orang lain, serta dapat menentukan arah hidupnya ke depan. Sedangkan secara *bathiniyah* pendidikan diharapkan dapat membentuk jiwa-jiwa berbudi, tahu tata krama, sopan santun dan beretika dalam setiap gerak-gerik hidupnya, baik secara personal maupun kolektif.¹²

Tahap selanjutnya, setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Umiarso, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan pendidikan pada anggota perempuan yang dilakukan oleh Muslimat NU sudah dapat meningkatkan ilmu pengetahuannya, sehingga telah sesuai dengan teori yang di ungkapkan Umiarso di atas.

¹² Umiarso & Haris Fathoni Makmur, *Pendidikan Islam Dan Krisis Moralisme Masyarakat Modern* (Yogyakarta: IRCISOD, 2010), 95.

2. Pemberdayaan Pendidikan Perempuan melalui Bidang Dakwah dan Pengembangan Masyarakat pada Anggota Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember

Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember sebagai organisasi yang berlandaskan pada ajaran agama, maka secara langsung atau tidak langsung mempunyai perhatian yang sangat tinggi dalam kegiatan keagamaan (dakwah). Pada umumnya kegiatan dalam bidang dakwah dan pengembangan masyarakat yang dilaksanakan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kencong Kabupaten Jember diimplementasikan ke dalam bentuk majelis ta'lim. Kegiatan yang dilaksanakan dalam majelis ta'lim adalah seputar ceramah keagamaan kepada anggota Muslimat dan masyarakat.

Temuan-temuan tersebut kemudian didiskusikan dengan teori yang dikemukakan oleh Rosyid sebagai berikut:

Bahwa tujuan utama dakwah adalah terwujudnya nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang di ridloi Allah.¹³

Tahap selanjutnya, setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikembangkan oleh Rosyid, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) yaitu kegiatan dan mengkaji ayat-ayat al-Qur'an dapat memberikan informasi yang bersifat keagamaan baik kepada anggota muslimat ataupun masyarakat, sehingga telah sesuai dengan teori Rosyid di atas.

¹³ Asep Muhyiddin, *Metode Pengembangan Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 169-177.

